

STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT: MENJADI EKSPORTIR BARU 4.0 DI YAYASAN SEKOLAH EKSPOR NASIONAL

Meirina¹, Arwina Karmudiandri²

Trisakti School of Management, Jakarta Barat, DKI Jakarta^{1,2}

meirinameirina44@gmail.com; arwina@stietrisakti.ac.id

ABSTRAK

Studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 oleh Yayasan Sekolah Ekspor Nasional adalah program kombinasi praktik ekspor riil dan kuliah di luar kampus yang setara 20 SKS. Yayasan Sekolah Ekspor Nasional merupakan lembaga yang menyediakan pelatihan ekspor dengan mendayagunakan teknologi digital. Tujuan program ini adalah untuk membantu mahasiswa mengelola dan mengembangkan usaha ekspornya sehingga bisa berdaya saing dan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam program ini peserta wajib mengikuti kegiatan rutin yang terdiri dari pembekalan materi, penyusunan karya tulis, dan ujian. Selain itu, terdapat kegiatan non-rutin seperti seminar, *business matching*, *exhibition*, dan *bootcamp*. Kegiatan utama dalam program ini adalah praktik mengembangkan rencana bisnis ekspor yang berorientasi pada UKM. Penulis bekerjasama dengan tim membentuk Youngherbs dan bertugas sebagai fasilitator ekspor produk jamu bubuk instan bermerek JACO yang diproduksi oleh UKM dari Indonesia. Kegiatan ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman riil dalam membangun rencana usaha ekspor. Secara keseluruhan, program berlangsung dengan cukup efektif dan efisien karena tujuan telah tercapai dalam waktu yang tepat.

Kata Kunci: Ekspor, Sekolah Ekspor, Kegiatan, Bisnis.

ABSTRACT

The independent study to Become a New Exporter 4.0 by the National Export School Foundation is a combination program of real export practice and off-campus lectures that equal to 20 credits. The National Export School Foundation is an institution that provides export training that utilizes digital technology. The aim of this program is to help students manage and develop their export business so that they can build a competitive and sustainable business by utilizing digital technology. In this program, participants are required to take part in routine activities consisting of material courses, paper writing, and exams. In addition, there are non-routine activities such as seminars, business matching, exhibitions, and bootcamps. The main activity in this program is the practice of developing an SME (Small Medium-sized Enterprises) oriented export business plan. The author collaborated with the team to form Youngherbs and served as a facilitator for the export of instant herbal powder products under the JACO brand which were produced by SMEs from Indonesia. This activity provides many lessons and real experiences in developing export business plans. Overall, the program was quite effective and efficient because the objectives had been achieved in a timely manner.

Keywords: Export, Export School, Activities, Business.

PENDAHULUAN

Meirina, Setiap negara akan mengusahakan pertumbuhan ekonomi negaranya agar kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih sejahtera. Salah satu aktivitas yang memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kegiatan ekspor. Menurut Bea Cukai (2013), ekspor secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengeluarkan barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Semakin tinggi tingkat ekspor suatu negara maka tingkat pertumbuhan ekonomi juga akan semakin baik. Adapun beberapa tujuan serta manfaat yang dapat dihasilkan dari aktivitas ekspor, yaitu menumbuhkan industri dalam negeri; mengendalikan harga produk; dan menambah devisa negara.

Presiden Joko Widodo pada artikel berita CNBC Indonesia melakukan pembukaan UKM Export BRILian Prenur 2019 di Assembly Hall, JCC, Jumat (20/12/2019). Beliau mengatakan bahwa kontribusi ekspor dalam negeri ini masih didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar. Dengan persentase kontribusi usaha besar sebanyak 85,6% dan untuk kontribusi dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hanya mencapai 14%. Berdasarkan pernyataan tersebut, tergambar bahwa saat ini tingkat kontribusi ekspor perusahaan besar dan UKM sangat timpang. Padahal UKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat (Kadeni and Sriyani 2020).

Oleh karena itu, diharapkan bahwa Indonesia dapat mendorong peningkatan ekspor UKM. Salah satu bentuk dukungan untuk tujuan ini adalah pada 19 Desember 2019 dilakukan ekspor perdana produk UKM melalui PLB e-commerce yang diresmikan Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Perdagangan, Dirjen Bea Cukai dan pimpinan KADIN. Namun, bukan hanya sampai disitu, Menteri Koperasi dan UKM RI dan Menteri Perdagangan RI diwakili Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) meresmikan Sekolah Ekspor dibawah naungan Yayasan Sekolah Ekspor Nasional pada 19 Agustus 2020 di SMESCO Jakarta. Yayasan ini berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan pelatihan ekspor yang mendayagunakan teknologi digital. Dengan demikian, layanan ini dapat membantu banyak kaum awam yang ingin melebarkan usahanya hingga ke luar negeri khususnya para UKM.

Sekolah Ekspor bersama asosiasi GPEI, GAPMMI, idEA, APRINDO, APPBI dengan dukungan KADIN dan APINDO menginisiasi program 500K Ekspertir Baru untuk mengakselerasi tercetaknya 500.000 ekspertir baru di 2030, yang diresmikan 17 Februari 2021 oleh Menteri Koperasi dan UKM RI dan Menteri Perdagangan RI di SMESCO Jakarta.

Pada tahun 2021, Yayasan Sekolah Ekspor Nasional ikut serta berpartisipasi sebagai mitra dalam program studi independen oleh Kampus Merdeka. Yayasan ini menghadirkan kegiatan "Menjadi ekspertir Baru 4.0" yang merupakan kombinasi kuliah di luar kampus setara dengan 20 sks dan praktik ekspor riil menjadi wirausaha global masa kini sebagai ekspertir baru dengan mengoptimalkan teknologi digital. Seluruh mahasiswa terpilih yang mengikuti kegiatan ini sebagai peserta akan melaksanakan rangkaian kegiatan dalam program studi independen Menjadi Ekspertir Baru 4.0. Hal ini sesuai dengan visi Sekolah Ekspor yang ingin

CAPACITAREA, Volume 2 Nomor 2 (2022)
STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT:
MENJADI EKSPORTIR BARU 4.0 DI YAYASAN SEKOLAH EKSPOR NASIONAL
Meirina¹, Arwina Karmudiandri²
Trisakti School of Management, Jakarta Barat, DKI Jakarta^{1,2}

menumbuhkembangkan eksportir baru khususnya para UKM, kalangan perguruan tinggi dan generasi muda.

Program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 dipercaya memiliki tujuan utama bahwa selama atau setelah program berakhir, mahasiswa diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan usaha ekspor dikalangan mahasiswa agar berdaya saing dan berkelanjutan.



Gambar 1.1
Nota Kesepahaman Kolaborasi 500K Ekspertir Baru

METODE

Para peserta di program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 melaksanakan kegiatan secara daring. Namun, terdapat opsi bagi peserta dalam jumlah terbatas untuk mengikuti praktik ekspor secara offline atau luring. Susunan kegiatan akan meliputi pembelajaran individu dan tugas akhir dalam bentuk tim. Aktivitas studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 terdiri atas rangkaian kegiatan:

1. Pengajaran
2. *Bootcamp*
3. Praktik Ekspor
4. Ujian

Terkait dengan tugas dalam bentuk tim, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan anggota kelompok sesuai pilihannya. Kemudian, tim akan memutuskan untuk menjadi eksportir baru atau fasilitator ekspor UKM dengan prioritas sebagai berikut:

1. Eksportir produk pertanian
2. Eksportir industri pangan olahan
3. Eksportir produk industri kreatif

4. Fasilitator ekspor yang ditujukan untuk mahasiswa peserta yang memiliki niat untuk menjadi pendamping ekspor untuk UKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Rutin Berulang

Pembekalan materi

Dalam satu minggu, beberapa pertemuan pada program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 akan dimulai dengan pemaparan materi. Pada kesempatan ini, para mentor akan memaparkan materi yang sudah disediakan oleh Sekolah Ekspor sesuai dengan modul kompetensinya. Terdapat tiga puluh modul yang mencerminkan tiga puluh unit kompetensi yang dikelompokkan dalam enam klaster modul untuk pemaparan materi. Setiap modul terdiri dari beberapa aktivitas yaitu:

- a. Pengajaran *synchronous* dalam bentuk presentasi secara daring yang disampaikan oleh mentor ekspor berdurasi dua jam
- b. Pengajaran *synchronous* dalam bentuk pembahasan studi kasus secara daring yang disampaikan oleh guru ekspor berdurasi dua jam

Setelah pertemuan berakhir, mahasiswa dapat mendokumentasikan materi yang dipaparkan secara singkat pada laporan harian di situs Kampus Merdeka. Ilmu dan topik yang didapat dari kegiatan ini akan digunakan sebagai acuan dan inspirasi untuk melaksanakan tugas pembuatan karya tulis sesuai topik bahasan modul.

Kuliah ekspor

Kuliah ekspor adalah kegiatan berupa pembagian atau pengajaran ilmu praktek dari *export expert*, yaitu eksportir sukses, CEO, pejabat, duta besar atau Konjen, atase perdagangan, kepala ITPC, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik sebanyak satu kali atau lebih dalam seminggu. Dimulai dengan membagikan kisah pengalaman selama satu jam dan dilanjutkan dengan diskusi selama satu jam yang difasilitasi mentor.

Setelah pertemuan berakhir, mahasiswa dapat mendokumentasikan materi yang dipaparkan secara singkat pada laporan harian di situs Kampus Merdeka. Ilmu dan topik yang didapat dari kegiatan ini akan digunakan sebagai acuan dan inspirasi untuk melaksanakan tugas pembuatan karya tulis sesuai topik bahasan modul.

Karya tulis dengan topik terkait ekspor

Mahasiswa diwajibkan untuk membuat karya tulis sesuai topik bahasan modul yang dibahas pada pertemuan harian. Mahasiswa dapat memilih tujuh modul utama sebagai acuan sesuai dengan ketertarikannya. Penulis sendiri memilih untuk mengambil modul-modul sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan usaha ekspor
- b. Melakukan riset pasar ekspor
- c. Membangun komitmen ekspor
- d. Menyusun rencana usaha ekspor
- e. Menyiapkan produk ekspor
- f. Mengembangkan produk ekspor
- g. Merencanakan pemasaran ekspor secara online

Kendala yang dialami selama proses pengerjaan karya tulis ini adalah masalah manajemen waktu karena batas waktu pengumpulan yang cukup singkat. Namun, hal ini dapat teratasi dengan membagi proses pengerjaan karya tulis menjadi beberapa bagian dan dilakukan secara bertahap. Kegiatan ini memberikan banyak ilmu dan pandangan baru terkait rencana bisnis ekspor untuk produk yang dikembangkan selama program berlangsung.

Praktikum

Praktikum disusun dalam bentuk empat penugasan dengan sistem *mentoring*, yaitu:

- a. Praktikum pengembangan ide ekspor dan produk ekspor
- b. Praktikum penyusunan rencana ekspor
- c. Praktikum *onboarding* di *marketplace*
- d. Praktikum *onboarding* di direktori ekspor

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bukti perkembangan praktik ekspor yang dilakukan dalam bentuk laporan atau lampiran yang dapat membuktikan keberhasilannya mencapai tujuan praktikum. Contohnya seperti dokumen profil perusahaan, rancangan produk, rancangan anggaran biaya, dan lainnya seperti yang terlampir pada bagian lampiran. Kemudian, laporan dan bukti ini diajukan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuannya terkait kebenaran dan kesesuaian praktik dengan tolak ukur penilaian Sekolah Ekspor.

Hambatan yang ditemui ialah terkait ketidaksesuaian penentuan jadwal *mentoring* dengan mentor yang dilaksanakan fleksibel sesuai dengan kesepakatan anggota tim dan mentor. Hal ini dapat diatasi dengan pertemuan kuliah ekspor yang menyediakan waktu *mentoring* untuk setiap tim Sekolah Ekspor. Kegiatan ini sangat membantu proses perencanaan dan dokumentasi rancangan bisnis ekspor kelompok karena terstruktur dan jelas.

Ujian

Apabila peserta sudah menyelesaikan seluruh klaster modul pengajaran pada program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0, maka akan dilanjutkan dengan mengikuti beberapa ujian, yaitu:

- a. Ujian praktik menyusun rencana ekspor
- b. Ujian praktik mengembangkan produk ekspor
- c. Ujian praktik *onboarding* di *marketplace*
- d. Ujian praktik *onboarding* di direktori ekspor
- e. Ujian praktik promosi di pameran produk ekspor
- f. Penulisan karya tulis akhir menjadi eksportir baru

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu klaster modul selesai dengan tujuan untuk mengevaluasi kembali pemahaman materi yang telah pelajari. Mahasiswa diwajibkan untuk memberikan laporan sesuai dengan klaster modul yang diuji. Kegiatan ini diakhiri dengan penulisan karya tulis yang mendokumentasi rencana bisnis ekspor produk tim ke negara tujuan ekspor pilihannya.

Kegiatan Non-Rutin

Praktik Ekspor

Praktik ekspor adalah kegiatan mengembangkan produk ekspor dan mengikutsertakannya pada pameran dan bazaar di dalam negeri dan/atau luar negeri disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Produk dikirim ke Sekolah Ekspor dengan tujuan untuk dipasarkan pada pameran dagang. Dalam hal ini, Sekolah Ekspor akan memberikan dukungan biaya untuk beban harga pokok penjualan dan ongkos kirim ke Sekolah Ekspor maksimal sebesar satu juta rupiah per mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan seiring dengan kegiatan rutin studi independen.

1. Tim penulis memutuskan untuk mengelola sumber daya alam Indonesia berupa rempah. Salah satu olahan rempah yang sering dikonsumsi sehari-hari khas Indonesia adalah minuman jamu. Pengertian jamu dalam Permenkes No.003/Menkes/Per/I/2010 adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Jamu dengan merek JACO dipilih sebagai produk ekspor dengan harapan dapat membantu salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. Produk JACO sudah dikirim sebanyak seratus kotak ke Sekolah Ekspor dengan tujuan untuk diikuti sertakan dalam pameran dan bazar yang dihadiri Sekolah Ekspor.



Gambar 2.1 Produk JACO

Praktik ini didokumentasikan dalam karya tulis akhir yang menjelaskan rencana bisnis ekspor jamu JACO ke Australia, babnya terdiri dari:

- a. Pemahaman ekspor
- b. Perencanaan ekspor
- c. Persiapan produk ekspor
- d. Promosi dan penjualan ekspor
- e. Logistik dan dokumentasi ekspor

Beberapa hambatan yang dihadapi saat proses pelaksanaan proyek utama ini adalah mencari UKM dan pemasok kemasan yang sesuai rencana dan keinginan. Dilanjutkan dengan proses *rebranding* yang cukup memakan waktu hingga proses *budgeting* yang penuh pertimbangan. Hambatan ini dapat diatasi dengan bantuan dari rekan, mentor, dan pembimbing yang memberikan banyak bantuan berupa informasi seperti kontak pemasok yang sekiranya dirasa tepat. Selain itu juga, riset dari sumber internet dan bimbingan dari para mentor sangatlah membantu.

Kegiatan *Bootcamp*

Kegiatan *bootcamp* merupakan program pelatihan pada industri secara langsung yang terkait dengan materi pembelajaran. Aktivitas ini dilakukan secara daring bagi seluruh peserta dikombinasi dengan kegiatan luring bagi jumlah peserta yang terbatas pada *New Exporter Summit Series 2021* di 6 kota, yaitu Solo, Denpasar, Medan, Bali, Jakarta, dan Batam. Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan tersebut baik secara *online* maupun *offline*. Mahasiswa dapat memperkenalkan produknya lewat pameran ekspor yang diadakan di berbagai kota. Tim penulis dengan produk jamu instan JACO berhasil mengikutsertakan produknya dalam pameran yang diadakan di Bali serta Jakarta. Harapannya kegiatan ini dapat membantu proses promosi produk ekspor mahasiswa sehingga dapat memasarkan produknya dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini dapat melatih kemampuan presentasi mahasiswa untuk menjelaskan produknya kepada calon pembeli.



Gambar 2.2 Produk JACO di Etalase Pameran Dagang Smesco

Capaian Hasil Kegiatan

Tabel 1.1
Capaian Hasil Kegiatan

No	Deskripsi Kerja	Output	Capaian			
			Pengetahuan	Sikap	Keahlian Umum	Keahlian Khusus
1	Pembekalan Materi	Laporan di situs Kampus Merdeka	Ekspor secara keseluruhan	Komitmen	Dokumentasi	Memahami siklus ekspor
2	Kuliah Ekspor	Laporan di situs Kampus Merdeka	Kisah pengalaman praktisi & informasi praktikal untuk ekspor	Komitmen	Dokumentasi	<i>Onboarding</i> produk ekspor
3	Karya Tulis dengan Topik Ekspor	Karya tulis dengan berbagai topik ekspor	Data dan informasi terkait ekspor	Kreatif	Menyusun karya tulis	Riset sumber referensi
4	Praktikum	Rancangan <i>progress</i> praktik ekspor	Pengembangan dan peluncuran produk ekspor	Rasional	Menyusun laporan	Perencanaan ekspor
5	Ujian	Ujian praktik dan karya tulis akhir	Data dan informasi terkait ekspor	Bertanggung jawab	Menyusun karya tulis	-
6	Praktik Ekspor	Produk jamu bubuk instan bermerek "JACO"	Proses pengembangan produk ekspor secara riil	Bertanggung jawab dan mandiri	Kerja sama tim dan pengambilan keputusan	Pengembangan produk untuk ekspor
7	<i>Bootcamp</i>	Pameran produk di Bali dan SMESCO	Produk ekspor dari Indonesia	Percaya diri	Presentasi	-

Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Program Studi Independen

Evaluasi efektivitas program

Program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 untuk peningkatan kualitas diri pribadi sudah dilaksanakan dengan efektif karena mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman praktik untuk merencanakan bisnis ekspor secara langsung dan menghadapi berbagai keadaan riil yang menguji pengetahuan, sikap, kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan. Mentor-mentor yang dihadirkan juga merupakan praktisi dalam bidang bisnis ekspor, yang mana hal ini akan mendukung tingkat efektivitas program ini.

Evaluasi efisiensi program

Program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 untuk peningkatan kualitas diri pribadi dirasa sudah cukup efisien karena setiap pertemuan diisi dengan pembelajaran yang sangat relevan dengan program ini yaitu terkait bisnis dan ekspor. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan dari segi efisiensi program seperti pembagian materi per kelas yang diharapkan tidak mengulang-ulang dan terbagi lebih rata.

Manfaat program

Manfaat yang diperoleh oleh lingkungan kerja dengan program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 adalah proses kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif karena kegiatan praktiknya. Yayasan Sekolah Ekspor Nasional juga dapat mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia dan mendukung tujuannya dalam mengakselerasi tercetaknya 500.000 eksportir baru di 2030 untuk mewujudkan tujuan Program 500K Eksportir Baru. Program ini bukan hanya inisiasi dari Sekolah Ekspor saja melainkan juga asosiasi GPEI, GAPMMI, idEA, APRINDO, APPBI dengan dukungan KADIN dan APINDO.

Selanjutnya, produk jamu instan JACO yang terbentuk dari kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat berupa produk minuman tradisional yang baik untuk tubuh karena mengandung banyak rempah berkhasiat untuk konsumen. Selain itu, UKM yang merupakan produsen produk JACO diharapkan dapat semakin meningkatkan kegiatan bisnis lebih baik lagi dari kerjasama di kegiatan ini.

Evaluasi Program MBKM Menyeluruh

Evaluasi efektivitas pelaksanaan program oleh mitra

Sesuai dengan tujuan Sekolah Ekspor, yaitu mahasiswa diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan usaha ekspor dikalangan mahasiswa agar berdaya saing dan berkelanjutan, para mahasiswa yang mengikuti program ini telah mendapatkan banyak pengetahuan dan pelatihan praktik riil terkait usaha ekspor dengan mendayagunakan teknologi digital. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program sudah terlaksana dengan efektif.

Evaluasi efisiensi pelaksanaan program oleh mitra

Meskipun masih terdapat beberapa ruang yang bisa lebih dimaksimalkan, sejauh ini pelaksanaan program sudah dapat mencapai tujuan yang ditargetkan selama program berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program sudah terlaksana dengan cukup efisien.

Hambatan terhadap efektivitas dan efisiensi program

Berdasarkan kegiatan studi independen dilakukan pada Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, terdapat beberapa hambatan sebagai berikut:

- a. Pemberian materi yang berulang karena pembagian materi yang kurang terstruktur

- b. Kesulitan menentukan jadwal untuk melaksanakan *mentoring* terkait proyek praktik ekspor

Solusi untuk mengatasi hambatan

Berdasarkan hambatan-hambatan terhadap efektivitas dan efisiensi program, terdapat beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- a. Penyusunan materi yang bergilir dari satu kelas ke kelas lainnya agar pembagian materi menjadi lebih adil dan rata
- b. Menyediakan kelas *mentoring* khusus setiap minggunya selama pertemuan harian berlangsung

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan studi independen yang dilakukan penulis di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kompetensi yang diberikan oleh mitra. Lewat kegiatan pembekalan materi, kuliah ekspor, penyusunan karya tulis, praktikum, ujian, praktik ekspor, dan *bootcamp*, peserta mendapatkan tanggung jawab yang harus diemban untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Capaian-capaian yang dihasilkan dari setiap pekerjaan tersebut adalah berupa pengetahuan, sikap, keahlian umum, dan keahlian khusus. Untuk pengetahuan umum, secara keseluruhan adalah ilmu-ilmu yang diperlukan untuk melakukan ekspor terutama dari sisi praktikal. Sedangkan untuk sikap utama yang dibangun adalah komitmen, kreatifitas, pola pikir rasional, bertanggung jawab, mandiri, dan percaya diri. Untuk keahlian umum dan khusus yang dikembangkan berfokus pada kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam mengembangkan produk dengan standar ekspor, cara memasarkannya, serta proses ekspor secara keseluruhan.

Kegiatan dan hasil capaian tersebut sesuai dengan tujuan utama program ini yaitu peserta dapat mengelola dan mengembangkan usaha ekspor dikalangan mahasiswa agar berdaya saing dan berkelanjutan. Tujuan tersebut telah dicapai sesuai dengan waktu batas periode program berlangsung. Sehingga dapat dinyatakan bahwa program berjalan dengan cukup efektif dan efisien.

REFERENSI

Bea Cukai. 2013. *Direktorat Jenderal Bea dan Cukai*. Diakses 7 Juni 2022. <https://bcbekasi.beacukai.go.id/informasi-ekspor>.

Kadeni, and Ninik Srijani. 2020. "PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT." 192. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118/2791>.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 003/MENKES/PER/I/2010. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.regulasip.id/book/4986/read>.

CAPACITAREA, Volume 2 Nomor 2 (2022)
STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT:
MENJADI EKSPORTIR BARU 4.0 DI YAYASAN SEKOLAH EKSPOR NASIONAL
Meirina¹, Arwina Karmudiandri²
Trisakti School of Management, Jakarta Barat, DKI Jakarta^{1,2}

Sekolah Ekspor. Diakses 7 Juni 2022. <https://sekolah ekspor.com/>.

Wareza, Monica Ramadhona. 2019. *CNBC Indonesia*. Diakses 7 Juni 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191220131159-4-124712/jokowi-singgung-dominasi-perusahaan-besar-dalam-ekspor-ri>.